

KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Tuhan Yang Maha Esa bahwa buku yang berjudul “**Manajemen Risiko**” ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam dekade terakhir ini, organisasi semakin berkembang dan kompleks untuk melakukan aktivitas mereka. Konsekuensi dari krisis keuangan global terus menantang organisasi-organisasi sektor publik, swasta dan pihak ketiga (investor). Ketika krisis keuangan global telah berlangsung, ada kecenderungan yang meningkat untuk laporan berita yang menunjukkan bahwa risiko itu buruk dan manajemen risiko telah gagal. Pada kenyataannya, tidak satu pun dari kedua pernyataan ini yang benar. Organisasi harus menyikapi risiko yang mereka hadapi karena banyak dari mereka harus melakukan kegiatan berisiko tinggi, baik karena kegiatan tersebut tidak dapat dihindari, atau karena kegiatan tersebut dilakukan untuk menghasilkan hasil yang positif bagi organisasi dan pemangku kepentingannya.

Buku ini ditujukan sebagai media pembelajaran yang komprehensif tentang teori dan penerapan manajemen risiko. Ini menetapkan pengenalan terpadu untuk manajemen risiko di organisasi publik dan swasta. Mempelajari buku ini akan memberikan wawasan tentang dunia manajemen risiko dan juga dapat membantu pembaca memutuskan apakah manajemen risiko merupakan pilihan karir yang cocok untuk mereka. Banyak pembaca yang ingin menggunakan buku ini untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang risiko dan manajemen risiko dan dengan demikian memenuhi tanggung jawab utama pekerjaan mereka dengan pemahaman yang lebih baik tentang risiko.

Buku ini disajikan dalam delapan bagian. Bagian Satu memberikan pengantar manajemen risiko dan memperkenalkan semua konsep dasar. Bagian Kedua mempertimbangkan pendekatan alternatif untuk manajemen risiko dan dimulai dengan mempertimbangkan standar manajemen risiko yang telah ditetapkan. Pentingnya menetapkan konteks kemudian dipertimbangkan secara rinci, diikuti dengan analisis fitur dan manfaat manajemen risiko perusahaan. Bagian Ketiga mempertimbangkan pentingnya penilaian risiko sebagai persyaratan mendasar dari manajemen risiko yang sukses. Klasifikasi risiko dan alat dan teknik analisis risiko dibahas secara rinci di bagian ini. Bagian Empat menjabarkan opsi-opsi untuk respons risiko secara rinci. Analisis berbagai teknik pengendalian risiko disajikan, bersama dengan contoh opsi untuk pengendalian risiko bahaya yang dipilih. Bagian ini juga mempertimbangkan pentingnya asuransi dan transfer risiko, serta perencanaan kelangsungan bisnis.

Bagian Lima mengeksplorasi pentingnya strategi manajemen risiko dan mempertimbangkan pentingnya kebijakan manajemen risiko, serta mengeksplorasi keberhasilan implementasi kebijakan tersebut. Ada juga pertimbangan reputasi dan model bisnis dan pentingnya konteks manajemen risiko. Bagian Enam dimulai dengan mempertimbangkan sifat budaya sadar risiko dan kemudian mempertimbangkan pentingnya selera risiko. Pelatihan dan komunikasi risiko, bersama dengan kompetensi praktisi risiko, juga termasuk dalam Bagian Enam. Bagian Enam juga mencerminkan fakta bahwa munculnya manajemen risiko sebagai sebuah profesi yang telah mengakibatkan lebih banyak perhatian diberikan pada kerangka kompetensi manajemen risiko dan pentingnya orang atau soft skill.

Bagian Tujuh mempertimbangkan pentingnya tata kelola risiko, dan ini meluas ke evaluasi persyaratan tata kelola perusahaan yang lebih luas dan dampak risiko pada organisasi. Juga, analisis harapan pemangku kepentingan dan hubungan antara manajemen risiko dan model bisnis sederhana dipertimbangkan. Akhirnya, Bagian Delapan mempertimbangkan jaminan risiko dan pelaporan risiko. Peran fungsi audit internal, bersama dengan pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan dan pilihan untuk pelaporan manajemen risiko semuanya dipertimbangkan. Sepanjang buku, informasi disajikan dalam tabel dan gambar untuk membuat informasi lebih mudah diakses. Penggunaan ekstensif dibuat dari pendekatan yang semakin umum menggunakan representasi dasi kupu-kupu dari proses manajemen risiko.

Untuk menghidupkan subjek manajemen risiko, contoh ilustratif singkat digunakan di seluruh teks. Contoh-contoh ini berfokus pada sejumlah kecil organisasi untuk memberikan beberapa konteks pada ide-ide yang dijelaskan. Aktivitas manajemen risiko tidak dapat dilakukan di luar konteks, sehingga organisasi-organisasi ini memberikan konteks pada ide dan konsep yang dijelaskan. Contoh yang paling sering digunakan untuk menggambarkan suatu hal adalah perusahaan pengangkutan, klub olahraga, teater, penerbit, dan perusahaan besar. Contoh juga digunakan tentang bagaimana prinsip-prinsip manajemen risiko dapat diterapkan pada risiko pribadi yang dihadapi dalam kehidupan pribadi.

Buku ini memberikan gambaran tentang komponen fundamental dari keberhasilan pengelolaan risiko bisnis/korporasi. Ini menjelaskan banyak alat dan teknik manajemen risiko dan memberikan informasi tentang keberhasilan penyampaian pendekatan terpadu dan di seluruh perusahaan untuk manajemen risiko. Akhir kata semoga buku ini berguna bagi para pembaca.

Semarang, April 2022

Penulis

Dr. Ir. Agus Wibowo, M.Kom, M.Si, MM